

BAB III

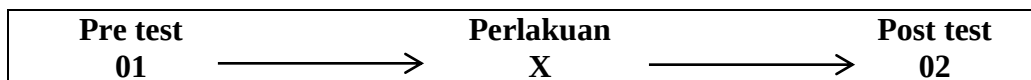
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Posyandu Mawar I, Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 dengan rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data dan pelaksanaan intervensi sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan menggunakan desain *One Group Pre-Test–Post-Test*. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan sebelum dan sesudah diberikan edukasi di Posyandu Mawar I, Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.



Keterangan :

- 01 : Pre test merupakan penilaian pengetahuan dan sikap ibu yang dilakukan sebelum pelaksanaan edukasi mengenai pola makan dengan menggunakan media booklet
- X : Perlakuan yaitu edukasi tentang pola makan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan.
- 02 : Post test merupakan penilaian pengetahuan dan sikap ibu dilakukan sesudah pelaksanaan edukasi mengenai pola makan dengan menggunakan media booklet

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita berusia 24–59 bulan di Posyandu Mawar I Desa Serdang Kecamatan Beringin Kabupaten Deli sejumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini mencakup seluruh ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan di Posyandu Mawar I, Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, dengan jumlah sebanyak 27 orang.

Sampel penelitian yaitu dengan pengambilan total sampling, melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden. Kriteria inklusi mencakup ibu dengan balita usia 24–59 bulan, yang bersedia berpartisipasi menandatangani formulir persetujuan informed consent, dan yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak mengikuti rangkaian penelitian hingga selesai.

3. Responden

Penelitian ini melibatkan ibu yang memiliki balita usia 24–59 bulan di Posyandu Mawar I, Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, sebagai responden. Seluruh responden menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi serta mengikuti setiap tahapan penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung pada saat penelitian dan data sekunder diperoleh dari informasi yang disediakan oleh laporan desa serdang.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu informasi diperoleh langsung dari responden oleh peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Data karakteristik sampel dan responden mencakup nama, umur, nomor telepon (hp), tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Data tersebut diperoleh

melalui wawancara menggunakan kuesioner sebagai alat bantu. Setelah pengisian selesai, kuesioner diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan.

2) Pengumpulan data mengenai pengetahuan dan sikap ibu dilakukan pada tahap sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi gizi yang disampaikan melalui media booklet. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test yang diisi sendiri oleh responden. Prosedur pengumpulan data mengenai pengetahuan dan sikap dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Responden dikumpulkan di Aula Kantor Kepala Desa Serdang dengan bantuan kader dan enumerator.
- b. Responden mengisi *Informed Consent* (IC) sebagai tanda persetujuan.
- c. Responden mendapatkan kuesioner pengetahuan dan sikap.
- d. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada responden sehingga setiap pertanyaan dapat dipahami dengan baik dan dijawab secara benar.
- e. Responden dipersilahkan mengisi seluruh pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sesuai dengan kondisi dan pengetahuan yang dimiliki.
- f. Setelah seluruh pertanyaan dijawab, kuesioner dikembalikan kepada peneliti dengan bantuan enumerator, lalu dicek kembali pastikan responden menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner.
- g. Pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan edukasi (*pre-test*) dan setelah seluruh rangkaian edukasi selesai dilaksanakan (*post-test*).

3) Intervensi edukasi menggunakan media booklet dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- Sebelum pelaksanaan edukasi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, serta tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.
- Sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan, setiap responden terlebih dahulu mengisi kuesioner *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan dan sikap terkait materi yang akan diberikan.

- Edukasi gizi dengan media booklet dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.
- Setiap sesi edukasi berlangsung selama ± 40 menit, dengan jadwal pelaksanaan yang disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan ibu balita.
- Setelah seluruh rangkaian edukasi selesai dilaksanakan, responden kembali diminta mengisi kuesioner *post-test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap setelah mengikuti edukasi menggunakan media booklet.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan desa serdang mengenai jumlah balita usia 24-59 bulan yang berada di Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

3. Prosedur Penelitian Edukasi

Tahap I :

Peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada kepala desa, dan meminta data dari kader mengenai ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan.

Tahap II :

Membuat booklet yang berisi materi mengenai pengertian pola makan sehat, pentingnya penerapan pola makan sehat, peran ibu dalam mengatur pola makan balita, serta tiga komponen utama pola makan yang meliputi jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan.

Tahap III :

Meminta kader mengumpulkan ibu balita yang sudah ditentukan menjadi sampel di aula kantor kepala desa untuk menjelaskan mengenai prosedur penelitian dan memberikan *Informed Consent (IC)*.

Tahap IV :

Tabel 3. Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan Edukasi	Waktu
1	Pembukaan	10 menit
	• Salam dan pengenalan	
	• Menjelaskan prosedur edukasi	
	<i>Pre test</i>	5 menit
	Pelaksanaan	
	• Membagikan booklet	15 menit
	• Edukasi dengan media booklet tentang pola makan balita	
	Penutup	
	• Tanya jawab	10 menit
	• Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	
1 minggu selanjutnya		
2	Pembukaan	5 menit
	Pelaksanaan	
	• Edukasi dengan media booklet tentang pola makan	25 menit
	Penutup	
	• Tanya jawab	10 menit
	• Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam	
1 minggu selanjutnya		
3	Pembukaan	5 menit
	Pelaksanaan	
	• Edukasi dengan media booklet tentang pola makan	20 menit
	<i>Post test</i>	5 menit
	Penutup	
	• Tanya jawab dan mengakhiri pertemuan	10 menit

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Identitas Sampel dan Responden

Seluruh data identitas yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan komputer melalui serangkaian tahapan berikut :

- Melakukan pengecekan kelengkapan serta kesesuaian data yang telah dikumpulkan.
- Melakukan pengkodean (*coding*) pada setiap data berdasarkan karakteristik identitas responden.
- Memasukkan data (*entry*) ke dalam sistem komputer guna proses pengolahan data lebih lanjut.

- Data yang diolah meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden.

b. Data Pengetahuan

Tahapan program komputer berikut digunakan untuk memproses data pengetahuan yang dikumpulkan secara manual :

1. Kuesioner pengetahuan yang sudah diisi responden, lalu diperiksa untuk memastikan kelengkapan data yang diperoleh.
2. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan. Pemberian skor dengan ketentuan bahwa jawaban benar memperoleh skor 1, sedangkan jawaban salah memperoleh skor 0.

Rumus digunakan untuk menghitung nilai pengetahuan :

$$P = \frac{\text{Total skor dari tiap responden}}{\text{Jumlah soal pengetahuan}} \times 100\%$$

3. Nilai pengetahuan dikategorikan ke dalam kategori – kategori menurut Khomsan (2021), pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diketahui dan dalam skala kualitatif, yaitu :
 - 1) Baik : apabila hasil persentase >80%
 - 2) Sedang : apabila hasil persentase berada pada rentang 60 – 80%
 - 3) Kurang : apabila hasil persentase < 60%
4. Perhitungan rata-rata peningkatan pengetahuan dilakukan dengan menganalisis perbedaan skor pengetahuan responden antara pengukuran sebelum dan sesudah edukasi.

c. Data Sikap

Tahapan program komputer berikut digunakan untuk memproses data sikap yang dikumpulkan secara manual :

1. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap memuat sepuluh butir pernyataan, yang terdiri atas pernyataan bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Butir nomor 1–5 merupakan pernyataan positif, sedangkan butir nomor 6–10 merupakan pernyataan negatif.
2. Skor 1 diberikan untuk jawaban setuju terhadap pernyataan positif dan skor 0 untuk setiap jawaban tidak setuju. Demikian pula, untuk

pernyataan negatif, skor 1 diberikan untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju. Rumus digunakan untuk menghitung nilai sikap :

$$P = \frac{\text{Total skor dari tiap responden}}{\text{Jumlah soal sikap}} \times 100\%$$

3. Nilai sikap responden dikategorikan berdasarkan kriteria menurut Arikunto (2006), kategori sikap individu dapat ditentukan dan diinterpretasikan dalam bentuk skala kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Baik : apabila 76 – 100%
- 2) Cukup : apabila 56 – 75%
- 3) Kurang : apabila < 56%

4. Rata-rata peningkatan sikap dihitung dengan membandingkan skor sikap responden sebelum dan sesudah memperoleh edukasi dengan media booklet setelah penelitian selesai dilakukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan serta menguraikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Variabel bebas adalah edukasi mengenai pola makan yang disampaikan melalui media booklet, sedangkan variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap ibu mengenai pola makan yang diukur sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi pola makan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji *T dependent*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Wilcoxon. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $p < 0,05$ maka H1 diterima, yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, sedangkan apabila nilai $p > 0,05$ maka H1 ditolak.